

BAB IV

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan dari tanggal 5-9 Juni 2017 pada An. K usia 14 bulan dengan diare di Ruang Melati Lantai V RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya, maka penulis dapat penyimpulan hal-hal sebagai berikut :

1. Pengakajian yang dilakukan pada An. K usia 14 bulan di Ruang Melati Lantai V RSUD dr. Soekardjo Kota yaitu didasarkan pada hasil anamnesa dan pemeriksaan fisik dengan hasil anak buang air besar dengan konsistensi mencret. Mata cekung, tampak lemas, BAB 4x/hari, konsistensi encer, bising usus 14x/mnt, perut kembung. N 110x/mnt, R : 26x/mnt, S : 37.0^oC leukosit 14.800
2. Diagnosa keperawatan pada An. K usia 14 bulan di Ruang Melati Lantai V RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya yang sesuai dengan teori diantaranya adalah diare b/d dengan infeksi, sedangkan yang tidak sesuai dengan teori adalah defisit perawatan diri b/d hospitalisasi dan kurangnya pengetahuan b/d kurangnya informasi.
3. Pembuatan perencanaan keperawatan pada An. K usia 14 bulan di Ruang Melati Lantai V RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya yaitu dengan tujuan agar terjadinya perbaikan kondisi klien berupa klien tidak mencret

lagi. BAB dalam batas normal 3 x sehari, bising usus dalam batas normal 8-12 x/ mnt.

4. Implementasi keperawatan pada An. K usia 14 bulan dengan diare di Ruang Melati Lantai V RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya dapat dilakukan sesuai dengan rencana, namun pada pelaksanaannya menemukan hambatan yaitu klien rewel/ menangis. Namun hal tersebut dapat diatasi karena penulis melibatkan keluarga
5. Evaluasi keperawatan yang dilakukan pada An. K usia 14 bulan dengan diare di Ruang Melati Lantai V RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya dengan hasil masalah diare dapat teratasi, defisit perawatan diri dapat teratasi dan kurang pengetahuan tentang penyakit dan makanan yang harus dikonsumsi oleh anak dapat teratasi.
6. Dokumentasi dari hasil asuhan keperawatan pada An. K usia 14 bulan dengan diare di Ruang Melati Lantai V RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya dibuat dengan mengkaji dari data subjektif, objektif, analisa, penatalaksanaan, implelementasi dan evaluasi (SOAPIE)

B. Rekomendasi

1. Pengkajian

Sebaiknya dilakukan pengkajian lebih dalam melalui komunikasi terapeutik dan penerapan konsep bermain sehingga anak dapat kooperatif selama dilakukan asuhan keperawatan.

2. Diagnosa keperawatan

Untuk dapat menegakkan diagnosa keperawatan yang lebih dalam, perawat sebaiknya dapat menegakkan diagnosa berdasarkan data subjektif dan objektif sesuai dengan kondisi klien.

3. Perencanaan keperawatan

Perlu dilakukan perencanaan secara menyeluruh dengan melibatkan keluarga untuk merencanakan atau memberikan asuhan keperawatan terhadap masalah-masalah yang ditemukan dari hasil diagnosa keperawatan.

4. Implementasi keperawatan

Sebaiknya implementasi dapat dilakukan dengan melibatkan keluarga secara aktif sehingga implementasi dapat efektifitas yang pada akhirnya klien mendapat asuhan keperawatan yang tepat.

5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi perlu dilakukan pada setiap asuhan keperawatan sehingga dapat diperoleh tindakan keperawatan yang sesuai maupun yang kurang sesuai guna perbaikan pada tindakan keperawatan selanjutnya.

6. Dokumentasi

Sebaiknya pendokumentasian dilakukan secara terstruktur dengan mengacu pada data dari subjektif dan objektif serta memperhatikan kelengkapan data guna mengetahui secara pasti mengenai perkembangan kondisi pasien sehingga dapat ditegakkan analisa yang tepat yang pada akhirnya dapat melakukan asuhan keperawatan yang efektif